

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Blitar merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi besar dalam sektor ekonomi, pariwisata, dan pertanian. Untuk mendukung perkembangan potensi tersebut, dibutuhkan infrastruktur transportasi yang memadai, salah satunya adalah pembangunan Jalan Lintas Selatan (JLS) yang menjadi bagian dari jaringan jalan strategis nasional. JLS berperan penting sebagai jalur alternatif yang menghubungkan wilayah pesisir selatan Pulau Jawa dari Provinsi Banten hingga Banyuwangi. Keberadaan JLS diharapkan mampu meningkatkan konektivitas antar daerah, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta membuka akses menuju kawasan wisata dan sentra ekonomi baru di wilayah selatan Jawa Timur.

Proyek pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3 Serang–Sumbersih, Kabupaten Blitar, merupakan salah satu bagian dari pembangunan jaringan JLS yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi regional. Jalan ini tidak hanya berfungsi sebagai prasarana transportasi, tetapi juga menjadi bagian dari upaya pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya pada tujuan untuk membangun infrastruktur yang tangguh, berkelanjutan, dan ramah lingkungan. Pembangunan JLS Lot 3 mencakup pekerjaan tanah, struktur perkerasan, drainase, jembatan serta pengendalian lereng (*slope protection*) yang memerlukan perencanaan dan pelaksanaan konstruksi yang cermat agar mampu menahan beban lalu lintas serta kondisi alam yang kompleks, termasuk potensi bencana seperti longsor di daerah perbukitan.

Berdasarkan hal tersebut, kami berkesempatan melaksanakan Program Magang MBKM pada Proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3 Serang–Sumbersih, Kabupaten Blitar, dengan kontraktor pelaksana PT. Abipraya – Naviri JO. serta pengawas lapangan dari PT

Naviri Utama Konsultan. Pada periode magang ini, proyek ditargetkan telah mencapai tahap penyelesaian struktur perkerasan dan pekerjaan drainase jalan. Melalui kegiatan magang ini, kami akan meninjau aspek administrasi proyek, teknis pelaksanaan, manajemen alat berat, pengujian tanah dan material, serta penerapan prinsip keselamatan dan lingkungan di area kerja.

Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memperdalam pengetahuan teknis mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya infrastruktur berkelanjutan yang tangguh terhadap kondisi geografis dan lingkungan. Dengan demikian, program magang ini menjadi bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang infrastruktur transportasi nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada laporan magang MBKM di Proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan LOT 3 Serang-Sumbersih, sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur organisasi yang diterapkan dalam pelaksanaan proyek?
2. Bagaimana sistem administrasi proyek yang diterapkan dalam pelaksanaan proyek?
3. Apa saja aspek hukum dan ketenagakerjaan yang diterapkan dalam pelaksanaan proyek?
4. Apa saja jenis alat berat yang digunakan dalam proyek, serta bagaimana fungsi, produktivitas, dan pemanfaatannya dalam mendukung pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan?
5. Bagaimana metode pelaksanaan yang digunakan dalam teknologi perbaikan tanah proyek?
6. Bagaimana metode pelaksanaan dan teknik perhitungan daya dukung yang terjadi pada tiang pondasi jembatan proyek?
7. Bagaimana sistem pengelolaan limbah dan lingkungan selama pelaksanaan proyek?

8. Bagaimana sistem rekayasa lalu lintas lanjut mengenai permasalahan dalam proyek?
9. Apa saja aspek dan aplikasi keselamatan transportasi pada perencanaan proyek?
10. Bagaimana perencanaan perkuatan lereng dengan soil nailing dan shotcrete pada proyek?

1.3 Tujuan

Adapun rumusan tujuan pada laporan magang MBKM di Proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan LOT 3 Serang-Sumbersih, sebagai berikut:

1. Mengetahui susunan struktur organisasi dalam proyek.
2. Mengetahui sistem administrasi diterapkan dalam proyek.
3. Mengetahui aspek hukum dan ketenagakerjaan yang mendukung kegiatan pada proyek.
4. Mengetahui jenis alat berat yang digunakan dalam proyek, serta bagaimana fungsi, produktivitas, dan pemanfaatannya dalam pelaksanaan proyek.
5. Mengetahui teknik perbaikan tanah pada pelaksanaan proyek.
6. Mengetahui daya dukung yang terjadi pada pondasi bore pile jembatan proyek.
7. Mengetahui sistem pengelolaan limbah dan lingkungan dalam pelaksanaan proyek.
8. Mengetahui sistem rekayasa lalu lintas yang baik dalam proyek.
9. Mengetahui aspek dan aplikasi keselamatan transportasi pada proyek.
10. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan perkuatan lereng soil nailing dan shotcrete pada proyek.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat pada laporan magang MBKM di Proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan LOT 3 Serang-Sumbersih, sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- a. Memberikan peluang jaringan dengan bekerja sama dengan para profesional di bidang konstruksi sehingga mampu belajar dari ahlinya.

- b. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai dunia konstruksi.
- c. Menjadikan pengalaman Magang sebagai pengembangan pada persiapan karier di masa depan.
- d. Melatih kemampuan komunikasi dan adaptasi sosial dalam lingkungan kerja yang ada.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi

- a. Membangun hubungan yang baik antara pihak Universitas dengan pihak Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur – Bali.
- b. Universitas dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, kompeten, dan mampu bersaing di dunia kerja.
- c. Sebagai tolak ukur antara kurikulum yang diterapkan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.
- d. Memperkenalkan nama Universitas kepada pihak luar dengan jangkauan yang lebih luas.

1.4.3 Bagi Mitra

- a. Terciptanya kerja sama antara instansi/perusahaan dengan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- b. Sebagai sarana pertimbangan bagi instansi/perusahaan dalam merekrut tenaga kerja yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh instansi/perusahaan.
- c. Membantu meningkatkan produktivitas kerja dalam proyek yang berlangsung.
- d. Membantu mempersiapkan calon tenaga kerja yang kompeten dan siap terjun ke dunia kerja.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pada laporan magang MBKM di Proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan LOT 3 Serang-Sumbersih, sebagai berikut:

1. Pengamatan manajemen proyek dan organisasi serta uraian pekerjaan pada proyek.
2. Pengamatan teknik dan metode pelaksanaan konstruksi pada proyek.
3. Pengamatan terhadap peralatan dan produktivitas konstruksi pada proyek.

1.6 Lokasi Proyek

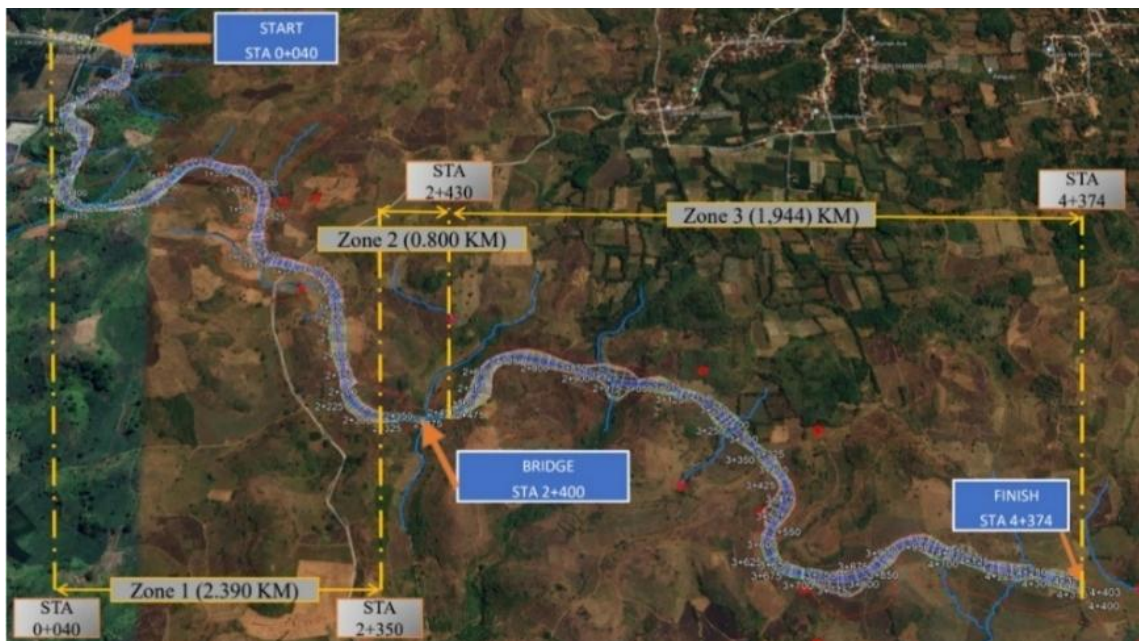
Kegiatan magang MBKM dilaksanakan pada waktu dan tempat, sebagai berikut:

Nama Proyek : Jalan Lintas Selatan LOT 3 Pantai Serang-Sumbersih.

Lokasi Proyek : Serang – Summersih, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur.

Periode Magang : 4 Agustus 2025 – Desember 2025

Pembimbing Lapangan : Achmad Zuchrawardi



Gambar 1. 1 Lokasi Proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan LOT 3 Pantai Serang-Sumbersih

Sumber: KEMENPU